



Yogya Bentuk Warga Peduli AIDS

YOGYA (MERAPI) - Kelompok Warga Peduli AIDS yang sudah terbentuk di seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta menjadi ujung tombak Komisi Penanggulangan AIDS untuk melakukan sosialisasi penyakit ini dari tingkat terbawah.

"Di 45 kelurahan yang ada, semuanya sudah memiliki kelompok Warga Peduli AIDS. Bahkan keberadaan mereka disahkan melalui surat keputusan lurah," kata Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS Kota Yogyakarta Kaswanto, Kamis (30/11).

Sosialisasi pencegahan HIV/AIDS yang dilakukan kelompok Warga Peduli AIDS didasarkan pada kampanye ABCDE yaitu lima langkah yang harus dilakukan agar tidak tertular virus yang menyerang kekebalan tubuh itu. Kelima langkah tersebut diawali dengan menahan nafsu sehingga tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah atau *abstinence* yang diikuti dengan saling bersikap setia terhadap pasangan baik suami maupun istri atau

be faithful.

"Jika memang melakukan hubungan seksual yang berisiko misalnya kerap berganti-ganti pasangan, maka sebaiknya menggunakan kondom. Ini sebagai langkah C atau langkah ketiga. Kondom bisa mencegah 90 persen penularan HIV/AIDS," katanya dilansir *Antara*.

Sedangkan langkah keempat adalah tidak mengonsumsi narkoba atau *drugs* khususnya menggunakan jarum suntik dan langkah kelima adalah melalui edukasi kepada masyarakat. Berdasarkan data kumulatif penderita HIV/AIDS di Kota Yogyakarta sejak 2004 hingga Maret tahun ini tercatat sebanyak 934 penderita, yang sebagian besar masih berusia produktif yaitu 20 hingga 29 tahun.

"Penderita HIV/AIDS untuk kelompok umur tersebut mencapai sekitar 30 persen dari keseluruhan penderita. Sedangkan dari jenis kelamin masih didominasi laki-laki yaitu sekitar 63 persen," kata Kaswanto. (*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005